|  |  |
| --- | --- |
|  | **KEMENTERIAN AGAMA**  **MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA**  **PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL**  **TAHUN PELAJARAN 2020/2021** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran | : | Ilmu Tafsir | Hari/Tanggal | : | Jum’at, 4 Desember 2020 |
| Kelas/Program | : | X11 Agama | Jam | : | 07.30 – 09.30 |

**PETUNJUK UMUM** :

a. Semua jawaban dikerjakan di lembar yang tersedia

b. Nomor dan nama peserta ditulis di sudut kanan atas lembar jawab

c. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik baiknya

**PETUNJUK KHUSUS :**

I. **Pilihlah satu jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban a,b,c,d atau e sesuai dengan pernyataan sebelumnya dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawab yang tersedia !**

* 1. Perhatikan definisi *nasakh* menurut al-Zarqani berikut ini !

*Rof’ul hukmisy syar’iyyi bi daliilin syar’iyyin*

Maksud dari kalimat yang digaris bawah di atas adalah ...

* + 1. Nasakh
    2. Mansukh
    3. Nasikh
    4. Al-Naqlu
    5. Al-Iz lah

2. Berikut ini adalah persamaan pengertian naskh secara etimologi yaitu:

1. Al- Taṣrīf
2. At-Tafsīr
3. At- Taqrib
4. Al-Tabdil
5. At-Targīb

3. Pengertian naskh secara terminologi adalah ....

1. Memperbaiki hukum syar’i dengan dalil hukum syar’i yang lebih baik
2. Menambah hukum syar’i yang telah ada dengan dalil hukum syar’i yang lebih baik
3. Mengangkat hukum syar’i dengan dalil hukum syar’i yang lain
4. Mencontoh hukum syar’i yang tidak sesuai dengan masanya dengan dalil hukum syar‟i yang lebih baik
5. Memberikan hukum syar‟i yang ada dengan dalil hukum syar’i yang lebih baik.

4. Sumber dalil syar’i yang masuk aspek pembahasan naskh dan mansūkh adalah ....

1. Al-Qur`an dan Ijtihad
2. Sunnah dan Qaul Sahabat
3. Ijma‟ dan Ijtihad
4. Al-Qur`an dan Sunnah
5. Ijma‟ dan Sunnah

5. Perhatikanlah firman Allah dalam QS.al-Baqarah [2] : 240 berikut !

Jika dilihat dari pembagian dalil dalam nasakh, maka ayat di atas termasuk dalil…

1. Mansukh (dalil yang dihapus)
2. Nasikh (dalil yang menghapus)
3. Nasakh (dalil tentang adanya nasakh)
4. Naqli (dalil Al-Qur‟an)
5. Aqli (dalil akal)

6. Perhatikanlah QS. al-Baqarah [2] : 144 : !

Ayat di atas termasuk contoh nasakh ....

1. Naskh sunnah dengan sunnah
2. Naskh al-Qur`an dengan sunnah
3. Naskh sunnah dengan al-Qur`an
4. Naskh sunnah dengan ijma‟
5. Naskh Al-Qur`an dengan sunnah

7. Berikut ini adalah bentuk-bentuk naskh dalam Al-Qur`an ....

1. Penghapusan terhadap hukum (ḥukm) dan bacaan (tilawah) secara bersamaan
2. Penetapan terhadap hukumnya saja sedangkan bacaannya tetap ada
3. Perbaikan terhadap bacaan saja, sedangkan hukumnya tetap berlaku
4. Perubahan terhadap hukum (ḥukm) dan bacaan (tilawah) secara bersamaan
5. Perubahan terhadap bacaan saja, sedangkan hukumnya tetap berlaku

8. Berikut adalah ciri-ciri dari naṣ yang tidak dapat dinaskh....

1. Naṣh yang berisi hukum-hukum yang tidak berubah oleh perubahan keadaan manusia, baik atau buruk, atau dalam situasi apapun
2. Naṣh yang mencakup hukum-hukum kehidupan manusia
3. Naṣh yang mencakup hukum-hukum aktivitas sehari
4. Naṣh yang mencakup hukum-hukum masa yang sedang terjadi
5. Naṣh yang mencakup hukum-hukum umat beragama

9. Bukan termasuk syarat naṣh-naṣh yang dapat dinaskh....

1. Hukum yang mansukh tidak menunjukkan berlaku abadi
2. Hukum yang mansukh bukan suatu hukum yang disepakati oleh akal sehat tentang baik dan buruknya
3. Haruslah ayat nasikh yang datang kemudian dari mansūkh
4. Keadaan kedua naṣh tersebut sangat bertentangan dan tidak dapat dikompromikan
5. Naṣh yang menunjukkan kejadian atau berita yang telah terjadi pada masa lampau

10. Di antara ciri ayat yang tidak dapat dinaskh ....

1. Hukum yang mansukh tidak menunjukkan berlaku abadi.
2. Hukum yang mansukh bukan suatu hukum yang disepakati oleh akal sehat tentang baik dan buruknya.
3. Haruslah ayat nasikh yang datang kemudian dari mansūkh keadaan kedua naṣh tersebut sangat bertentangan dan tidak dapat dikompromikan.
4. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang kepercayaan kepada Allah, Rasul, kitab suci, hari akhirat, dan yang menyangkut pada pokok-pokok akidah dan ibadah lainnya.
5. Ayat-ayat tentang kemaslahatan masyarakat secara umum

11. Di antara syarat berlakunya nasakh adalah dalil nasikh tidak berupa dalil aqli sebab…

1. Nasakh merupakan penghapusan hukum syar‟i
2. Nasikh merupakan dalil yang menghapus
3. Sifat dalil aqli adalah dzanni
4. Mansukh diganti dengan hukum yang lebih ringan
5. Nasikh mengganti hukum yang tidak berlaku

12. Tujuan awal dari penggunaan *dhamir* adalah untuk….

1. memperindah bahasa
2. merahasiakan informasi
3. memperjelas pernyataan
4. meringkas pernyataan
5. menunjukkan makna satu

13. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آَمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآَنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (المآئدة:8)

*Dhamir* “هو” dalam firman Allah di atas merujuk kepada kata…

1. اعدلوا
2. ألا تعدلوا
3. قوم

d. شنآن

e. ولا يجرمنكم

14. فَتَلَقَّى آَدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ (البقرة :37) . *Dhamir* *ghaib* pada ayat tersebut kembali ke *lafadz* ….

a. فَتَلَقَّى

b. آَدَمُ

c. مِنْ

d. رَبِّ

e. كَلِمَاتٍ

15. وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالَ هَذَا يَوْمٌ عَصِيبٌ (هود:77)

Marja’ kalimat “بهم ” yang kedua ditujukan kepada…

1. Nabi Luth
2. Tamu Nabi Luth
3. Istri Nabi Luth

d. Kaum Nabi Luth

e. Anak Nabi Luth

16. فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَئِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ (41)

Kalimat yang digaris bawahi adalah lafadz nakirah yang memiliki faedah…

1. memuliakan hadiah.
2. satu maksiat.
3. sedikit keridhaan
4. banyak upah
5. menghinakan orang

17. Berikut ini adalah contoh penggunaan isim *nakiroh* yang bertujuan menunjukkan jumlah yang banyak ….

a. وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ اَقْصَى المَدِينَةِ يَسْعَى

b. وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاةٍ

c. فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللهِ

d. أَئِنَّ لَنَا لأَجْرًا

e. مِنْ أَيِّ شَيْئٍ خَلَقَهُ

18.وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ (يس:20)

Kata (رجل) pada ayat di atas adalah isim *nakirah* yang menunjukkan arti…

1. sedikit orang laki-laki
2. banyak orang laki-laki
3. satu orang laki-laki
4. dua orang laki-laki
5. tiga orang laki-laki.

19. هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ . Penggunaan isim *ma'rifah* yang bergaris bawah pada ayat ini berfungsi ….

a. menunjukkan makna tunggal

b. menunjukkan keadaan dekat

c. menunjukkan keadaan jauh

d. merahasiakan identitas

e. mengagungkan atau memuliakan

20. وما هذه الحياة الدنيا إلا لهو ولعب-العنكبوت64 . Pengunaan *isim ma'rifat* yang bergarisbawah pada ayat ini berfungsi ….

a. menunjukkan makna tunggal

b. menunjukkan keadaan dekat

c. menunjukkan keadaan jauh

d. merendahkan atau meremehkan

e. mengagungkan atau memuliakan

21. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ. Penggunaan isim *ma'rifah* yang berupa isim *maushul* pada ayat ini berfungsi ….

a. menunjukkan keumuman

b. menunjukkan kekhususan

c. mengagungkan atau memuliakan

d. merahasiakan identitas

e. menunjukkan keadaan dekat

22.Berikut ini adalah contoh: “jawaban yang diberikan lebih luas dari yang ditanyakan”…

1. قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ (الأنعام:64)
2. قُلْ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِي (يونس:15)
3. قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِنْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَة (الأنعام:63)
4. وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا (الإسرآء:85)
5. يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجّ (البقرة:189)

23. Ayat di bawah ini yang mengandung pertanyaan dan jawaban adalah…

1. يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجّ (البقرة:189)
2. قُلْ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِي (يونس:15)
3. صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عَابِدُونَ (البقرة:138)
4. قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ بِه (فصلت:52)
5. قُلِ اللَّهُ يُنَجِّيكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ (الأنعام:64)

24.يَسْأَلُوْنَكَ عَنِ الأَهِلّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيْتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ –البقرة : 189

Ayat di atas merupakan contoh tanya-jawab dalam al-Qur'an dimana jawabannya....

* 1. sepadan dengan pertanyaan
  2. lebih ringkas dari pertanyaan
  3. menyimpang dari maksud pertanyaan
  4. lebih luas dari pertanyaan
  5. lebih jelas dari pertanyaan

25. كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَى فِرْعَوْنَ رَسُولًا . فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُول. Pada ayat ini kata rasul yang kedua …..

a. sama maksudnya dengan kata rasul yang pertama

b. berbeda maksudnya dengan kata rasul yang pertama

c. lebih tinggi derajatnya dari rasul yang pertama

d. tidak ada kaitannya dengan kata rasul yang pertama

e. memiliki perbedaan makna dengan kata rasul yang pertama

26. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِم Pengulangan kata "shirat" pada ayat ini menunjukkan bahwa…..

a. yang dimaksud dengan *shirat* ke dua adalah sama dengan *shirat* pertama

b. yang dimaksud dengan *shirat* ke dua adalah berbeda dengan *shirat* pertama.

c. korelasi yang tidak saling sesuai di antara keduanya

d. bahwa kata *shirat* ke dua menta'kid kata *shirat* pertama

e. kata *shirat* ke dua tidak menjelaskan kata *shirat* pertama

27. Berikut adalah kata yang selalu disebut dalam bentuk tunggal dalam al-Qur'an ….

a. السماء

b. النجم

c. الجنّة

d. النور

e. الجبل

28. *Qashash* adalah bentuk jamak dari kata *qishshoh*, yang berarti ...

1. Meringkas suatu pembicaraan
2. Mengulang kembali masa lalu
3. Cerita dalam Al-Qur’an
4. Kisah yang terjadi masa lalu
5. Kisah ghaib

29. Di antara makna-makna *al-qishshoh* berikut ini, kecuali ...

1. *Al Amr (urusan)*
2. *Al Khabar (berita)*
3. *Al-Sya’an (perbuatan)*
4. *Al Hal (keadaan)*
5. *Al Bayan (keterangan)*

30. Isim mashdar dari *“qashsha yaqushshu”* adalah ...

1. Qashashan
2. Qishashan
3. Qishshatan
4. Qashashun
5. Qashshin

31. Makna kalimat yang bergaris bawah di bawah ini adalah ...

*Ikhbaaruhu ‘an ahwaalil umamil maadhiyati, wannubuwwaatis saabiqati ...*

1. Tujuan pemberitaan kisah-kisah umat terdahulu
2. Pemberitaan Al-Qur’an tentang keadaan umat terdahulu
3. Pemberitaan umat nabi-nabi terdahulu
4. Pemberitaan yang memiliki faedah
5. Pemberitaan yang terjadi masa lampau

32. Di antara pembagian kisah-kisah dalam Al-Qur’an adalah *al-qashasul ghuyub al madhiyah* yang berarti ...

1. Kisah-kisah ghaib yang tidak pernah terjadi
2. Kisah-kisah ghaib yang akan terjadi
3. Kisah-kisah ghaib yang telah terjadi
4. Kisah-kisah ghaib yang diketahui oleh manusia
5. Kisah-kisah ghaib yang terjadi di akherat

33. Kisah kemenangan kerajaan Bizantium atas kerajaan Persia diabadikan dalam Al-Qur’an dan digolongkan ke dalam bentuk kisah ...

1. Kisah yang sangat panjang
2. Kisah yang sangat pendek
3. Kisah ghaib yang tidak pernah terjadi
4. Kisah ghaib yang akan terjadi
5. Kisah ghaib masa lalu

34. Tujuan Al-Qur’an menceritakan kisah-kisah ghaib yang akan terjadi adalah ...

1. Untuk dijadikan teladan bagi kehidupan manusia
2. Untuk mengokohkan keimanan Rasulullah SAW.
3. Untuk memberikan gambaran tentang masa depan Rasulullah SAW.
4. Untuk membuktikan bahwa Al-Qur’an bukan perkataan Rasulullah SAW.
5. Untuk diamalkan oleh semua umat Rasulullah SAW.

35. Allah SWT. berfirman dalam QS. Ali Imran [3] : 44 :

Ayat di atas merupakan contoh dari ...

1. Kisah yang berfaedah
2. Kisah yang terjadi masa lalu
3. Kisah yang akan terjadi
4. Kisah yang belum pernah terjadi
5. Kisah tentang Nabi Nuh As.

36. Allah SWT. berfirman :

*“Wamaa arsalnaaka min rasuulin illaa nuukhii ilaihii annahuu laa ilaaha ilaa ana fa’buduun ...”*

Pernyataan berikut yang sesuai dengan ayat di atas adalah ...

1. Kisah Nabi dan Rasul diabadikan dalam Al Qur’an
2. Kesamaan dakwah nabi dan rasul menyampaikan ajaran tauhid
3. Kebenaran kisah-kisah dalam Al Qur’an tidak dapat diragukan
4. Nabi Muhammad diutus dengan mukjizat Al Qur’an
5. Allah menurunkan wahyu kepada para rasul sebagai mukjizat

37. Di antara faedah dari qashsahul Qur’an berdasarkan ayat di bawah ini adalah ...

1. Dapat mengetahui kisah para nabi dan rasul
2. Dapat mengetahui kebenaran Al Quran
3. Dapat memahami metode dakwah nabi dan rasul
4. Dapat mencontoh keteladanan nabi dan rasul
5. Dapat mengimani kebenaran dakwah nabi dan rasul

38. Perhatikanlah QS. Ibrahim [14] : 24 berikut ini!

**أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلاً كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُها ثابِتٌ وَفَرْعُها فِي السَّماء**

Makud dari kisah yang terdapat pada ayat di atas adalah…

* 1. Allah Swt. menunjukkan akan keagungannya berupa pepohonan
  2. Allah Swt. mengumpamakan kata-kata yang baik dengan pohon kuat
  3. Allah Swt. memberikan rejeki melalui pepohonan
  4. Allah Swt. menumbuhkan pepohonan dari air hujan
  5. Allah Swt. menciptakan pepohonan untuk manusia

39. Kisah berikut ini yang tergolong kisah yang panjang adalah….

* 1. Kisah Nabi Nuh As.
  2. Kisah Nabi Ibrahim As.
  3. Kisah Nabi Musa As.
  4. Kisah Nabi Yusuf As.
  5. Kisah Nabi Luth As.

40. Perhatikan firman Allah dalam QS. an-Naml [27] : 18 berikut ini !

**حَتَّى إِذا أَتَوْا عَلى وادِ النَّمْلِ قالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَساكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ**

Potongan ayat di atas menceritakan tentang…

1. Kisah yang pendek
2. Kisah yang panjang
3. Kisah manusia
4. Kisah binatang
5. Kisah jin dan manusia